

MEDIA GAMBAR DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN

Patresia Silvana Apituley¹, Rita Fransina Maruanaya², Wilma Akihary³

^{1,3} Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

² Institute of Vocational Education and Vocational Didactics, TU Dresden, Germany

Article history

Revised : 29.02.2025

Accepted : 09.04.2025

*Corresponding author

Email :

treisapituley@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata dan keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran bahasa Jerman melalui penggunaan media gambar digital. Kosakata merupakan aspek penting dalam penguasaan bahasa, karena berperan dalam kemampuan reseptif dan produktif siswa. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring di SMA Negeri 1 Seram Bagian Barat dengan melibatkan guru bahasa Jerman dan 30 siswa. Metode pembelajaran yang digunakan bersifat variatif, seperti ceramah, tanya jawab, kerja pasangan, dan kerja kelompok. Tahapan pelaksanaan mencakup penyusunan dan seleksi media gambar digital yang sesuai, pengenalan kosakata, latihan berbicara menggunakan Redemittel, pembuatan dialog kelompok, presentasi, dan evaluasi melalui kuis. Penggunaan media gambar digital terbukti efektif dalam menarik minat belajar siswa, meningkatkan pemahaman materi, memperluas penguasaan kosakata, serta mengembangkan keterampilan berbicara dalam bahasa Jerman. Selain itu, kegiatan ini juga berfungsi sebagai pendampingan bagi guru agar dapat menerapkan media pembelajaran berbasis digital secara mandiri di masa depan. Melalui pendekatan yang kreatif dan integratif dengan teknologi, pembelajaran bahasa Jerman menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga mendorong motivasi siswa untuk belajar secara aktif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Media Gambar Digital, Pembelajaran Bahasa Jerman, Keterampilan Berbicara*

Abstract

This Community Service activity aims to improve students' vocabulary mastery and speaking skills in learning the German language through the use of digital image media. Vocabulary is a crucial aspect of language acquisition, as it supports both receptive and productive language skills. The activity was conducted online at SMA Negeri 1 Seram Bagian Barat, involving a German language teacher and 30 students. Various teaching methods were applied, including lectures, Q&A sessions, pair work, and group work. The implementation stages included selecting relevant digital image media, introducing vocabulary, speaking practice using Redemittel (useful phrases), group dialogue creation, presentations, and evaluation through quizzes. The use of digital image media proved effective in increasing student interest in learning, enhancing comprehension, expanding vocabulary mastery, and developing German speaking skills. Furthermore, this activity served as guidance for teachers to adopt digital media in their teaching practices independently in the future. By integrating technology creatively and effectively, German language learning becomes more engaging and enjoyable, thereby motivating students to learn actively and continuously.

Keywords: *Digital image media, Vocabulary mastery, Speaking skills*

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi, bahasa asing merupakan salah satu bahasa yang penting dalam berkomunikasi untuk meningkatkan kemampuan diri baik lisan maupun tulisan. Bahasa Jerman adalah salah bahasa asing yang diajarkan di SMA sebagai mata pelajaran peminatan. Pembelajaran bahasa Jerman yang diajarkan meliputi empat keterampilan berbahasa antara lain *hoeren* (mendengar), *sprechen* (berbicara), *lesen* (membaca) dan *schreiben* (menulis). Selain empat keterampilan, terdapat dua kompetensi kebahasaan yang terpenting yang sangat dibutuhkan dalam tindak bahasa adalah aspek struktur atau gramatik dan aspek kosakata. Dalam kegiatan berbahasa termasuk bahasa asing dalam hal ini bahasa Jerman, kosakata mempunyai peranan penting hal ini ditunjang oleh pendapat Hardjono (1988: 71) bahwa dari semua aspek dasar bahasa asing yang harus dikuasai siswa adalah aspek kosakata dianggap yang paling penting, karena tanpa penguasaannya tidak mungkin seseorang dapat menggunakan bahasa asing tersebut. Hal senada juga dikatakan oleh Heyd (1990: 91) bahwa *wortschatz umfasst die Gesamtheit der Woerter einer Sprache dass Deutsche 300.000 bis 500.000*.

Siswa yang belajar bahasa asing dalam hal ini bahasa Jerman dituntut untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa Jerman dengan baik dan benar. Sebagai salah satu keterampilan produktif, berbicara memiliki peran yang sangat penting, hanya dengan cara demikian seseorang dapat dinilai benar-benar berkompeten dalam bahasa asing yang dipelajarinya. Keterampilan berbahasa tidak akan berfungsi optimal apabila kosakata yang dimiliki terbatas. Penguasaan kosakata merupakan dasar untuk menguasai keempat keterampilan berbahasa, karena kualitas keterampilan berbahasa seseorang tergantung pada banyaknya penguasaan kosakata bahasa Jerman yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Jerman SMA negeri 1 Seram Bagian Barat diperoleh informasi bahwa siswa memiliki keterbatasan kosakata sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Jerman. Hal ini disebabkan kurangnya minat siswa terhadap pelajaran bahasa Jerman, oleh karena itu pembelajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing dituntut menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif, interaktif dan menarik bagi siswa. Media gambar digital merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran sehingga membuat pembelajaran menyenangkan, membuat siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar.

Media gambar digital sebagai alat bantu yang efektif dalam mempermudah pemahaman konsep bahasa serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan media gambar digital dalam pembelajaran dapat memperjelas pesan supaya tidak mempergunakan terlalu banyak kata sehingga mengurangi kejenuhan dalam menghafal, merangsang pikiran dan perhatian siswa sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan. Hal ini ditunjang oleh pendapat Zulfikar dan Azizah (2017: 158) bahwa proses belajar disekolah akan mudah terasa jenuh jika tanpa media pembelajaran. Penggunaan media gambar digital sangat membantu mempermudah siswa untuk menghafal kosakata tanpa merasa bosan sehingga perbedaharaan kosakata semakin banyak, dengan demikian dapat meningkatkan keterampilan berbicara. Artikel ini bertujuan mengeksplorasi manfaat penggunaan media gambar digital dalam pembelajaran bahasa Jerman untuk meningkatkan penguasaan kosakata dan keterampilan berbicara.

2. METODE

Dalam kegiatan PKM ini digunakan beberapa metode sebagai berikut :

- Ceramah
Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi dengan menggunakan media gambar digital. Materi yang diberikan yaitu *essen und trinken*
- Tanya jawab
Metode ini digunakan bersamaan dengan metode ceramah dimana narasumber memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyampaikan pendapat dari pertanyaan yang diajukan,

bahkan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang diberikan

- Kerja kelompok

Metode ini digunakan dengan membentuk kelompok dan siswa disuruh membuat dialog terkait tema yaitu essen und trinken. Setelah waktu yang ditentukan selesai, maka masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya. Kegiatan PKM ini dilakukan secara daring. Adapun tahapan pelaksanaan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Menyusun dan menyeleksi media gambar digital yang relevan dengan topik pembelajaran.
- b. Penggunaan media gambar dalam berbagai aktivitas belajar seperti pengenalan kosakata kata benda dan Redemittel
- c. Melatih keterampilan berbicara dengan menggunakan redemittel yg telah diberikan,
- d. Membuat dialog didalam kelompok bersama teman berdasarkan kosakata dan redemittel yg telah diberikan dan mempresentasikannya.
- e. Evaluasi dengan menggunakan Quiz .

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan peningkatan penguasaan kosakata dan keterampilan berbicara bahasa Jerman dengan menggunakan media gambar digital dilaksanakan secara daring berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini meliputi pemberian materi tentang essen und trinken dengan menggunakan Media Gambar Digital dalam berbagai aktivitas belajar seperti pengenalan kosakata benda dan redemittel. Kegiatan ini juga sekaligus sebagai salah satu bentuk pendampingan bagi guru dan juga memotivasi siswa untuk belajar bahasa Jerman. Penggunaan media gambar digital membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, memudahkan siswa mengingat dan memahami kosakata juga redemittel. Semakin banyak kosakata yang dimiliki siswa dan juga redemittel, maka semakin baik keterampilan berbicaranya.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan oleh 3 orang tim pengabdian. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi siswa SMA Negeri 1 Seram Bagian Barat dalam hal peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman dan keterampilan berbicara. Melalui penggunaan media gambar digital siswa menjadi aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Penggunaan media gambar digital memberikan manfaat antara lain :

- a. Peningkatan penguasaan kosakata dimana siswa lebih mudah mengingat dan menghafal kosakata baru dengan bantuan media gambar digital.
- b. Memberikan pemahaman gramatik lebih baik dalam hal ini membantu siswa memahami redemittel dengan lebih jelas.
- c. Peningkatan keterampilan berbicara dalam hal ini membantu siswa mudah mengingat dan menghafal kosakata bahasa Jerman sehingga memiliki perbendaharaan kosakata yang banyak dan dengan demikian siswa akan terampil berbicara dalam bahasa Jerman dengan baik dan benar.
- d. Meningkatkan minat belajar, dengan menggunakan media gambar digital membuat proses pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan tidak membosankan siswa.

4. KESIMPULAN

Penggunaan media gambar digital dalam pembelajaran bahasa Jerman terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata dan keterampilan berbahasa siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil kerja kelompok yang dipresentasikan bahwa siswa sangat aktif, kreatif dan memahami materi yang diberikan.

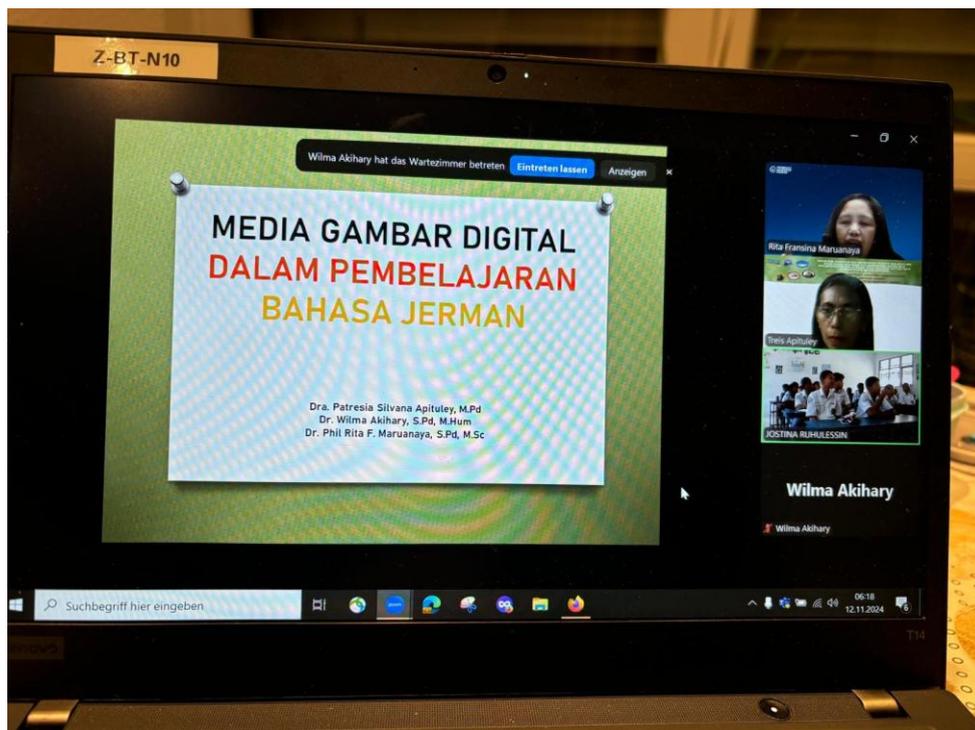
5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM dari Prodi Pendidikan Bahasa Jerman FKIP Unpatti sangat berterima kasih kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Seram Bagian Barat beserta guru-guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman, dan para siswa yang sudah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan Kegiatan PKM ini. Tim juga berterima kasih kepada pimpinan fakultas atas dukungannya hingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardjono, Sartinah. 1988 Prinsip-prinsip pengajaran bahasa dan Sastra. Jakarta: Depdikbud
- Heyd, G. 1990. Deutsch Lehren. Frankfurt am Mein: verlag moritz. Diesterweg. Nurgiyantoro, Burhan. 2010 Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra. Yogyakarta: BPFE
- Purnama, Asri, Azizah, 2022. Media Pembelajaran Mystery Bag terhadap penguasaan kosakata Bahasa Jerman. Eralingua: Indonesian Journal of Padagogical and social Sciences vol. 1, no 2, Agustus 2022
- Zulfikar, Z, & Azizah, L. 2017. Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kuartet Dalam Pembelaaran KeterampilanBerbicara Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Makasar. Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra, 1 (2).

DOKUMENTASI



The poster features logos for Universitas Pattimura, Kampus Merdeka Indonesia-Java, and the Faculty of Education and Educational Science. The main text reads: 'PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PATTIMURA'. The title of the event is 'MEDIA GAMBAR DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN'. The date and time are '12 NOVEMBER 2024' at 'WAKTU : 14.00 WIT' at 'SMA NEGERI 1 SBB'. Three speakers are listed: Dr. Wilma Akhary, S.Pd, M.Hum; Dr. Patresia S. Apituley, M.Pd; and Dr. Phil Rita F. Marunaya, S.Pd, M.Sc.

